

**ANALISIS NILAI RELIGIUS
DALAM NOVEL *BUMI CINTA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SIHRAZY
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh: Achmad Sutejo
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: achmadsutejo@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik, (2) nilai religius, dan (3) skenario pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Sihrazy di SMA. Dari penelitian ini disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Sihrazy meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. (2) Nilai religius dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Sihrazy meliputi: nilai pendidikan akidah, syariah dan akhlak. (3) Skenario Pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Sihrazy di SMA dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* (belajar aktif). Langkah-langkah pembelajaran: peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas, setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda, membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan, setelah selesai, tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai religius dalam novel *Bumi Cinta* dan skenario pembelajarannya di SMA.

PENDAHULUAN

Prosa fiksi merupakan karya sastra yang sangat digemari oleh masyarakat. Karya sastra ini mempunyai nilai yang tinggi, tetapi tidak semua orang mengetahuinya. Apalagi bagi mereka yang kurang suka membaca sebuah karya sastra. Seorang pengarang dalam menciptakan suatu karya sastra bukan semata-mata untuk dirinya sendiri, tetapi mereka berkeyakinan bahwa apa yang dirasakannya indah dan bermanfaat bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi bagi orang lain.

Prosa merupakan karya rekaan yang menggunakan bahasa yang terurai. Semua teks/karya rekaan yang tidak berbentuk dialog isinya dapat merupakan kisah sejarah atau sederetan peristiwa. Prosa berusaha menampilkan cerita hasil imajinasi (Nurgiyantoro, 2010: 3).

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam intraksinya dengan lingkungan dan sesama intraksinya dengan diri sendiri, serta intraksinya dengan Tuhan. Dalam istilah umum sering disebut cerita imajinatif, yaitu suatu karya (walaupun dekat dengan hubungannya dengan kehidupan, orang tertentu, atau peristiwa), tetapi imajinasi penggaranglah yang membentuknya. Fiksi berbeda dengan fakta. Fiksi merupakan sesuatu yang bukan nyata, tetapi ciptaan, membohongi, menghibur, atau kesan terhadap realita dengan maksud untuk mendidik (Nurgiyantoro 2010: 03).

Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Terjadi konflik-konflik didalam novel yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Dalam novel dikenal istilah Novellet yang artinya sebutan untuk novel pendek (Nurhayati Ginanjar 2012: 5).

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan antara manusia dengan Tuhan. Misalnya perasaan takut, perasaan dosa, dan mengakui kebesaran Tuhan. Dengan adanya nilai religius, dapat memberi kesadaran batin untuk senantiasa berbuat baik dan perlu diberikan kesadaran, pemahaman dan penghayatan tentang nilai religius.

Cerita yang dikupas di dalam Novel seorang penulis berkuasa penuh atas novel yang ia buat beserta maksud dan tujuannya. Sebuah novel "*Bumi Cinta*" yang ditulis oleh novelis ternama yaitu Habiburrahman El Shirazy. Novel Bumi Cinta karya Habbiburrahman El Shirazy merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari sebuah kisah yang diambil dari dalam Al Quran.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut. (a) Bagaimana unsur intrinsik yang terkandung dalam novel bumi cinta

karya Habiburrahman El Sihrazy. (b) Bagaimana nilai religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Sihrazy. (c) Bagaimana skenario pembelajaran novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Sihrazy Habiburrahman El Sihrazy di SMA.

Novel dapat dijadikan sebagai bahan perenungan untuk menambah pengalaman karena didalam novel mengandung nilai-nilai kehidupan, pendidikan, serta pesan moral. Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Sihrazy merupakan novel religius yang menggambarkan sebuah perjalanan cinta yang berlandaskan agama akan tergambar sangat jelas. Pergaulan remaja dewasa saat ini sudah jauh melenceng dari nilai pendidikan agama, moral, sosial dan budaya. Apalagi gaya berpacaran yang sangat melenceng dari kata sopan dan agamis.

Informasi mengenai karakteristik remaja dan budayanya di daerah-daerah lain amat penting di pahami para guru dan pendidik di bidang moral. Mereka perlu memahami tahapan penalaran moral di mana remaja berada, pada tahap kepercayaan eksistensial/iman mereka berada, bagaimana empati dan peran sosial mereka. Ini semua harus dijadikan pijakan dalam menggambarkan program-program pembelajaran moral bagi anak dan remaja (Budiningsih 2008: 23).

Lewat tokoh Ayyas dalam novel "*Bumi Cinta*" karya Habbiburraham El Sihrazy. Muhammad Ayyas menghadapi musuh imannya dalam bumi yang menuhankan kebebasan, *free sex*, pornografi, pornoaksi, yaitu Rusia. Gambaran kehidupan seperti itu sudah menjadi racun di Indonesia.

Pergaulan remaja dewasa saat ini sudah jauh melenceng dari nilai pendidikan agama, moral, sosial dan budaya. Apalagi gaya berpacaran yang sangat melenceng dari kata sopan dan agamis. Dari gambaran itu penulis akan meneliti dan menelaah Nilai Religius dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburraham El Sihrazy.

Berdasarkan latar belakang diatas judul dari penelitian ini adalah "Analisis Nilai Religius dalam Novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy* dan Skenario Pembelajarannya di SMA" dengan alasan sebagai berikut. (1) Novel *Bumi Cinta* sangat menarik untuk dibaca bagi para pelajar, mahasiswa serta masyarakat secara umum karena novel tersebut banyak mengandung nilai religius sehingga dapat dijadikan penuntun atau masukan bagi pembacanya. (2) Novel *Bumi Cinta* banyak mengandung nilai religius yang menggambarkan betapa susahnyanya menjaga keimanan di negeri yang tidak mengenal akan hukum agama, (3) Dari segi isi, novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy* banyak mengangkat tema tentang Agama, Moral, Sosial dan Budaya.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah teks novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy*. Fokus penelitian adalah nilai religius novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy*. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif (Sugiyono, 2010:15). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Uji valditas data menggunakan teknik triangulasi. Penyajian hasil analisis data menggunakan teknik Informal Moleong (2013: 224).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy* meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Tema novel ini adalah keimanan. Tokoh utama adalah Ayyas pemuda yang mempunyai keteguhan iman yang kuat. Alur meliputi: tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, tahap penyelesaian. Latar tempat dan waktu. Sudut pandang menggunakan sudut pandang orang ketiga yaitu "dia", Gaya Bahasa, dan Amanat.

Nilai religius dalam novel *Bumi Cinta* karya *Habiburrahman El Sihrazy* meliputi: (1) nilai pendidikan akidah, Akidah islamiyah selalu dikaitkan dengan rukun iman yang meliputi, iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman

kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. Iman kepada Allah merupakan ajaran paling pokok yang melandasi seluruh ajaran Islam. Inilah yang tersimpul dalam kalimat *Laa ilaha illallah*. Tiada Tuhan selain Allah yang tertuang dalam kalimat syahadat kunci menuju Islam sebagai jalan hidupnya. Adapun nilai pendidikan aqidah (keimanan) yang terdapat dalam novel Bumi Cinta. Diantaranya sebagai berikut: (a) Iman kepada Allah, (b) Iman kepada kitab Allah, (c) Iman kepada Rosul Allah, (d) dan (c) Iman kepada takdir Allah, (2) syariah dikalangan para ahli hukum, istilah syariah diartikan dengan hukum-hukum yang diciptakan oleh Allah Swt. Untuk semua hamba-Nya agar mereka dapat mengamalkan untuk kebahagiaan di dunia, baik hukum-hukum itu berkaitan dengan perbuatan, aqidah, dan akhlak, syariah mengandung berbagai aturan pokok yang dapat dijadikan sebagai pegangan hidup bagi manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesamanya, serta hubungan dengan alam sekitarnya. Setelah melakukan penelitian terhadap novel *Bumi Cinta* terdapat nilai pendidikan syariah diantaranya sebagai berikut: (a) perintah mengerjakan Shalat, (b) perintah menuntut ilmu, (c) berzikir kepada Allah, dan (d) berdoa kepada Allah, (3) Akhlak dalam Islam meliputi akhlak kepada Allah, sesama, dan makhluk lainnya, akhlak merupakan indikator kuat bahwa prinsip ajaran Islam sudah mencakup seluruh aspek dan segi kehidupan manusia baik lahir maupun batin serta mencakup semua bentuk komunikasi baik vertikal (kepada Allah) maupun horisontal kepada sesama manusia dan lingkungannya diantaranya: (a) sabar, (b) taubat, (c) optimis (tidak putus asa), (d) bersyukur, (e) menerima hidayah, (f) berbakti kepada kedua orang tua, dan (g) tolong menolong.

Hasil penelitian yang terakhir adalah skenario pembelajaran di SMA. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran sastra merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen-komponen di dalamnya yang saling berkaitan untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Pengajaran sastra dapat dikatakan sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra yang diajarkan dan siswa dapat mengembangkan imajinasi sesuai dengan dunianya sehingga dapat mengangkat kreatifitas siswa. Pembelajaran sastra sangat penting diajarkan di sekolah, karena dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjukkan pembentukan kepribadian siswa.

Pembelajaran sastra hendaknya dilakukan secara tepat sehingga dapat membantu siswa dalam mengekspresikan karya sastra dan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan umum pembelajaran sastra di SMA siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk pengembangan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan dan kemampuan berbahasa. Tujuan pembelajaran sastra yang ingin dicapai dalam pembelajaran sastra ini disampaikan dengan silabus. Standar Kompetensi dalam silabus SMA tentang pembelajaran sastra, khususnya kompetensi dasar novel, yaitu memahami wacana sastra melalui membaca novel Indonesia. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami isi yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Kompetensi Dasar merupakan perincian dari standar kompetensi. Dalam sebuah standar kompetensi terdapat beberapa kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah memahami unsur-unsur ekstrinsik novel *Bumi Cinta*. Kemudian nilai ekstrinsik (nilai religius) novel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penulis dengan kompetensi dasar sesuai untuk pembelajara sastra di SMA.

Langkah-langkah yang digunakan sebelum memasuki pembelajaran novel *Bumi Cinta* dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* (belajar aktif). Indikator (1) Mampu mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (2) Mampu menganalisis nilai religius novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (3) Mampu

mendeskrripsikan nilai religius novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Pembelajaran sastra mengutamakan apresiasi karya sastra sebagai kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran sastra sesuai dengan bahan ajar yang disajikan. Dalam pembelajaran sastra, guru menggunakan metode yang beragam, yaitu metode *active learning* (belajar aktif) yaitu sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri.

Model pembelajaran *Active learning* (belajar aktif) merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri ini merupakan tujuan akhir dari pembelajaran aktif.kegiatan pembelajaran mesti dirancang dengan baik agar bermakna bagi peserta didik. Belajar yang bermakna terjadi bila peserta didik mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. Langkah-langkah pembelajaran: peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas, setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda, membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan, setelah selesai, tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, latar belakang, gaya bahasa, dan amanat. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Sihrazy meliputi pendidikan akhlak, akidah dan syariah.

Skenario pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA disesuaikan dengan kompetensi dasar, memahami unsur-

unsur instrinsik novel dengan melalui kegiatan diskusi, pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *active learning* (belajar aktif). yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif.

B. **Saran**

Berdasarkan paparan simpulan tersebut dapat diberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut: (a) bagi guru Peran guru, diharapkan agar guru selalu membangkitkan minat para siswa dalam dunia kesusastraan terutama dalam membaca novel, (b) Bagi Siswa, Melalui penelitian ini siswa diharapkan meningkatkan kecintaan terhadap karya sastra. (c) Bagi peneliti selanjutnya Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa seperti yang telah dilakukan oleh penulis. Demikian dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta